BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian deskriptif ini menggunakan desain studi kasus yang berfokus pada penggunaan kompres hangat sebagai intervensi penurunan suhu tubuh pada anak yang menderita pneumonia. Proses observasi dilakukan selama tiga hari dengan pendekatan kualitatif terhadap dua orang pasien yang mengalami peningkatan suhu tubuh akibat penyakit tersebut.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam kasus ini adalah pasien anak dengan pneumonia Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa berjumlah dua orang.

3.2.1 Kriteria Inklusi

- a. Anak yang berusia 5 bulan – 18 tahun
- b. Pasien composmentis
- c. Telah mendapatkan izin dari orang tua atau keluarga klien dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- d. Suhu tubuh ≥ 38 °C saat pemeriksaan awal

3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi memungkinkan subjek yang memenuhi kriteria untuk dimasukkan atau dikeluarkan dari penelitian karena berbagai alasan. Eksklusi dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Anak yang mengalami penyakit pneumonia dengan komplikasi seperti demam tinggi, kejang demam, gagal napas, atau penyakit lain.
- b. Lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk penolakan selama proses pengambilan data berlangsung.

3.3 Fokus Studi

Fokus kajian merupakan pokok pembahasan utama dari suatu permasalahan yang menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, pusat perhatian tertuju

pada penerapan kompres hangat sebagai upaya menurunkan hipertermia pada anak yang mengalami pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.

3.4 Definisi Oprasional Fokus Studi

Definisi operasional adalah uraian rinci mengenai variabel dalam suatu penelitian yang bertujuan agar variabel tersebut dapat diamati dan diukur secara objektif. Definisi ini berfungsi untuk memastikan bahwa setiap variabel memiliki standar yang jelas, sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengulangan penelitian. Definisi ini juga menitikberatkan pada tindakan atau langkah yang harus dilakukan agar suatu konsep dapat terwujud.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Perubahan suhu tubuh	Suhu tubuh meningkat diatas rentang normal tubuh	1.Lembar Observasi 2.Lembar Dokumentasi 3.Sop (Standar Operating Procedure) 4.Termometer Digital	1. Suhu tubuh menurun 2. Mengigil menurun 3. Suhu kulit membaik 4. Kejang 5. Kulit terasa hangat 6. Suhu tubuh diatas nilai normal

3.5 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data penelitian ini berupa wawancara,jam dan lembar observasi serta penggunaan air dan termometer digital untuk mengukur suhu tubuh.

3.6 Metode Pengumpulan data

a. Observasi

Pengamatan terhadap tanda-tanda klinis pada anak, seperti perubahan ekspresi wajah, tingkat kenyamanan, dan reaksi tubuh setelah dilakukan kompres hangat.

b. Wawancara

Pelaksanaan wawancara melalui penggalan informasi secara lisan dari keluarga pasien guna memperoleh data hasil anamnesis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tertulis yang memuat informasi mengenai kondisi klien serta mencatat seluruh tindakan atau intervensi keperawatan yang telah dilakukan selama proses perawatan.

3.5 Lokasi & waktu Penelitian

a) Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.

b) Waktu

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 19 Juni 2025.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi dan telaah dokumentasi. Data yang diperoleh dimanfaatkan untuk memahami dan mengevaluasi tindakan asuhan keperawatan yang dilaksanakan oleh peneliti.

a. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data mencakup observasi langsung, wawancara, pemeriksaan fisik, penetapan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana asuhan, serta pencatatan dalam dokumentasi keperawatan.

b. Pengelolaan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan dianalisis. Pengelompokan dilakukan berdasarkan jenis data, yaitu subjektif dan objektif, dilengkapi dengan hasil pemeriksaan penunjang. Selanjutnya dilakukan identifikasi terhadap nilai-nilai yang sesuai dengan rentang normal sesuai acuan teori.

c. Setelah melewati tahap pengumpulan dan pengelolaan, data dianalisis lebih lanjut dan dijadikan dasar dalam menyusun kesimpulan akhir dari penelitian.

3.5 Etika Penelitian

Peneliti mendapatkan data melalui observasi dan wawancara pasien. Peneliti harus mempertimbangkan etika penelitian mereka juga. Dalam kasus ini, peneliti menyampaikan

a. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada pasien sebagai bentuk persetujuan tertulis atas partisipasi mereka dalam penelitian.

b. Tanpa nama (*Anonimitas*)

Prinsip anonimitas menjamin identitas partisipan tetap dirahasiakan seperti menggunakan kode khusus pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian, serta tidak mencantumkan nama asli responden dalam instrumen penelitian.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip ini berkaitan dengan pengelolaan data hasil penelitian. Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh, kecuali data tertentu yang memang perlu disampaikan dalam pelaporan hasil penelitian.